

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Masalah lingkungan hidup daerah perkotaan saat-saat ini banyak dibicarakan oleh para pakar ataupun ahli lingkungan di dunia. Salah satunya adalah RTH di kawasan kota yang semakin berkurang. Hilangnya RTH merupakan pemicu munculnya panas yang sangat pada pulau-pulau kecil dan hilangnya pengendali emisi (gas buang) kota. Antara lain berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan hidup, perubahan sifat-sifat radioaktif termal, aerodinamik dan hidrologi, terjadi perubahan iklim setempat, sampai perubahan ekosistem alami (Setyowati, 2008).

Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau menjelaskan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah ruang kota yang berfungsi sebagai kawasan hijau pertamanan kota, kawasan hijau hutan kota, kawasan hijau rekreasi kota, kawasan hijau permakaman, kawasan hijau pertanian, kawasan hijau jalur hijau, dan kawasan hijau pekarangan. Ruang Terbuka Hijau pemanfaatannya lebih bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman. Ruang terbuka hijau menjadi penting bagi perkotaan dikarenakan fungsinya yang bukan saja sebagai fungsi ekologis, mempercantik kota, menunjukkan identitas suatu kota tetapi juga untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat kota. Anggapan tersebut berangkat dari mengingat pentingnya peran ruang terbuka (ruang terbuka hijau maupun ruang terbuka non-hijau).

Keberadaan RTH pada suatu lokasi mempunyai manfaat untuk menyerap panas, maka RTH Kota Ternate selain dapat mempengaruhi aspek estetika juga diharapkan dapat meningkatkan aspek kenyamanan. Salah satu faktor yang mempengaruhi aspek kenyamanan adalah kondisi vegetasi yang baik. Kualitas RTH berkaitan erat dengan kerapatan pohon bertajuk rindang yang menyusun vegetasinya. Semakin tinggi kerapatan pohon pada suatu wilayah maka kualitas RTH akan semakin baik (Laksmiwati *et al*, 2013).

Undang-undang No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa 30% wilayah kota harus berupa RTH yang terdiri dari 20% publik dan 10% privat. RTH publik adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Namun, jika tidak dikelola secara baik maka akan beresiko negatif pada kepentingan umum manusia.

Kota Ternate terletak antara 3° Lintang Utara dan 3° Lintang Selatan serta 124-129° Bujur Timur. Wilayah Kota Ternate di sebelah Utara, Selatan dan Barat berbatasan dengan Laut Maluku, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Halmahera. Kota Ternate berada dibawah kaki gunung api Gamalama di Pulau Ternate, provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota Ternate pernah menjadi ibu kota sementara provinsi Maluku Utara secara de facto dari tahun 1999 hingga 2010.

Potensi tingginya bencana pohon tumbang di kawasan perkotaan terutama di pinggir jalan utama seringkali terjadi terutama menjelang musim penghujan. Hal demikian juga terjadi di Kota Ternate. Menurut sumber media cetak, insiden terjadinya pohon tumbang di Kota Ternate terjadi di sejumlah titik arus lalu lintas di jalan utama baik itu di kawasan Salero dan Kampung Makassar Barat Kota

Ternate. Hal demikian yang terjadi ini selain pohon dapat tumbang juga ada yang berpotensi tumbang sekalipun tidak sampai pada terjadinya tumbang (Fatah, 2020).

Kebutuhan akan pengelolaan ruang terbuka sangat penting maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tumbuhan di kelurahan Akehuda Kota Ternate untuk mengetahui kondisi tumbuhan yang dikategorikan tumbuhan yang sehat maupun tidak sehat. Hal ini dalam rangka untuk memastikan sejauh mana eksistensi ruang terbuka hijau di kelurahan Akehuda Kota Ternate.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kesehatan pohon di RTH Kelurahan Akehuda Kota Ternate?
2. Berapa pohon yang berpotensi tumbang di RTH Kelurahan Akehuda Kota Ternate?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pohon di RTH kelurahan Akehuda Kota Ternate.
2. Untuk dapat mengetahui pohon berpotensi tumbang di RTH Kelurahan Akehuda Kota Ternate.

#### **1.4. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah atau *Stakeholders* yang berkait juga bagi Masyarakat pada umumnya dapat memberikan informasi mengenai kesehatan pohon yang berada di Kelurahan Akehuda Kota Ternate.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pembaca tentang pohon di RTH Kelurahan Akehuda Kota Ternate.
3. Sebagai masukan kepada instansi terkait dalam melestarikan serta membudidaya pohon.